

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Jenis kemasan berpengaruh terhadap umur simpan yoghurt kecombrang bubuk, dari kelima jenis kemasan yang digunakan aluminium foil merupakan kemasan terbaik dengan umur simpan $551 \pm 3,37$ hari, sedangkan kemasan dengan umur simpan paling pendek adalah plastik PE yaitu $66 \pm 1,46$ hari.
2. Aluminium foil adalah jenis kemasan yang paling baik dalam menghambat penurunan mutu, di antaranya pH dari $4,39 \pm 0,01$ menjadi $4,26 \pm 0,01$ (3%), daya rehidrasi dari $37,04 \pm 0,78$ detik menjadi $43,64 \pm 2,18$ detik (15,1%), protein total dari $11,20\% \pm 0,03$ menjadi $10,35\% \pm 0,28$ (7,6%), nilai TAT dari $1,69\% \pm 0,06$ menjadi $2,05\% \pm 0,09$ (17,6%) dan aktivitas antioksidan dari $70,06\% \pm 0,13$ menjadi $46,10\% \pm 3,78$ (34,2%).
3. Berdasarkan umur simpan dan perubahan mutu, kemasan jenis aluminium foil merupakan jenis kemasan terbaik yang direkomendasikan untuk yoghurt kecombrang bubuk.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap senyawa flavonoid atau fenolik dalam yoghurt guna mengetahui lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas antioksidan selama penyimpanan.
2. Formulasi produk dan proses pengeringan juga dapat dikaji lebih lanjut untuk meningkatkan daya rehidrasi dan mempertahankan kandungan nutrisi, terutama protein dan senyawa fungsional.

3. Bagi industri atau pelaku UMKM yang ingin mengembangkan produk yoghurt bubuk berbasis kecombrang, disarankan untuk menggunakan kemasan aluminium foil dengan sifat penghalang uap air yang baik untuk menjaga kualitas dan memperpanjang masa simpan produk.

